

MODEL EVALUASI KINERJA GURU PASCA SERTIFIKASI

Oleh: Badrun Kartowagiran, dkk.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengembangkan model evaluasi kinerja guru pasca sertifikasi, yang terdiri dari: (1) instrumen yang digunakan untuk evaluasi kinerja guru pasca sertifikasi, (2) prosedur evaluasi kinerja guru pasca sertifikasi, dan (3) panduan dalam melakukan evaluasi kinerja guru pasca sertifikasi.

Penelitian yang diusulkan ini termasuk penelitian riset dan pengembangan (R & D), yang akan dilakukan selama tiga (3) tahun. Tahun pertama, mengkaji dan merevisi prosedur model penilaian kinerja guru yang telah dikembangkan tahun 2009, merevisi dan atau melengkapi instrumen penilaian kinerja guru, menyelenggarakan FGD untuk membahas hasil revisi draf prosedur dan instrumen, melakukan uji coba, merevisi draf prosedur & instrumen penilaian kinerja guru profesional (guru pasca sertifikasi). Tahun kedua, mengembangkan panduan penggunaan prosedur dan instrumen yang telah dikembangkan, menyelenggarakan FGD untuk membahas draf panduan, melakukan uji coba, dan merevisi draf panduan. Tahun ketiga, diseminasi draf model evaluasi kinerja guru profesional (yang mencakup prosedur, instrumen, dan panduan), dan merevisi sehingga menjadi model evaluasi kinerja guru profesional (guru pasca sertifikasi) yang final

Pada tahun pertama, responden yang akan dilibatkan dalam FGD adalah 12 pakar dari perguruan tinggi dan 18 pakar dari berbagai asosiasi profesi pendidikan, misal HEPI, ISPI, ABKIN, ABKINDO, PGRI, dan lain sebagainya. Sementara itu, responden uji coba pada tahun pertama adalah guru SD, guru SMP, guru SMA, dan guru SMK yang sudah lulus sertifikasi, paling tidak dua tahun yang lalu. Tahun kedua, peserta FGD adalah 12 pakar dari perguruan tinggi dan LPMP, serta 8 pakar dari asosiasi profesi, sedangkan materi yang didiskusikan adalah panduan penggunaan prosedur dan instrumen evaluasi kinerja guru pasca sertifikasi. Peserta uji coba pada tahun kedua ini adalah 12 guru SD, 12 guru SMA, 12 guru SMK, 3 Kasek SD, 3 Kasek SMA, 3 Kasek SMK, dan Pengawas SD, SMP, SMA, SMK masing-masing 2 pengawas. Pada tahun ketiga, model diseminasikan ke 5 dinas pendidikan kabupaten kota di DIY, wakil perguruan tinggi, dan LPMP. Dalam diseminasi itu, masing-masing dinas pendidikan diharapkan mengirim 4 orang, LPMP 4 orang, dan perguruan tinggi 8 orang.

Diharapkan hasil penelitian tahun pertama adalah draf prosedur dan instrumen evaluasi kinerja guru pasca sertifikasi yang sudah diuji cobakan. Hasil tahun ke dua adalah panduan penggunaan prosedur dan instrumen evaluasi kinerja guru pasca sertifikasi, yang sudah diujicobakan. Hasil tahun ketiga adalah model evaluasi kinerja guru pasca sertifikasi, yang sudah final.

Kata kunci: Model, evaluasi, kinerja, guru.

FT 010/PPS/L/2011